

Informasi Produk

Tanggal Efektif	31-Okt-2016
No. Surat Pernyataan Efektif	S-627/D.04/2016
Tanggal Peluncuran	23-Des-2016
Mata Uang	RUPIAH
Bank Kustodian	PT Bank Central Asia Tbk
Harga Unit (NAB per Unit)	Rp 1229.4
Total Nilai Aktiva Bersih	Rp 11.04 Milyar
Minimum Investasi Awal	Rp 10,000.00
Unit Penyertaan Yang Ditawarkan	Maks. 5,000,000,000.00 Unit Penyertaan
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian	0.00%
Biaya Penjualan Kembali	0.00%
Biaya Pengalihan	0.00%
Imbalan Jasa Manajer Investasi	Maks. 1.50 % per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian	Maks. 0.25 % per tahun
Kode ISIN	IDN000265709

Faktor Risiko Utama

- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuiditas
- Risiko Perubahan Politik, Ekonomi, dan Peraturan Perpajakan
- Risiko Nilai Tukar

Klasifikasi Risiko



Kinerja Sejak Diluncurkan

Kinerja Bulanan Tertinggi	Jan-2017 0.79%
Kinerja Bulanan Terendah	Dec-2016 -0.21%

Kinerja

Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	0.99%	-0.11%	0.33%	0.59%	1.64%	8.89%	18.56%	22.94%
Benchmark *	1.75%	0.23%	0.65%	1.33%	2.70%	11.32%	22.59%	26.88%

Keterangan:

*Tolak Ukur Kinerja Reksa Dana 100% Indeks Deposito Bank Indonesia 3 Bulan

Tentang PT Principal Asset Management

PT Principal Asset Management (sebelumnya dikenal sebagai PT CIMB-Principal Asset Management), merupakan perusahaan patungan antara Principal Financial Group®, anggota dari FORTUNE 500® dan layanan keuangan global yang terdaftar di Nasdaq, dengan CIMB Group Holdings Berhad, salah satu grup perbankan dunia yang terkemuka di Asia Tenggara. Principal menawarkan berbagai solusi untuk membantu masyarakat dan perusahaan dalam membangun, melindungi dan memajukan kesejahteraan finansial mereka dengan pengelolaan dana investor dan keahlian Principal dalam mengelola aset. Dengan ide-ide inovatif dan solusi nyata, Principal membantu seluruh investor memperoleh kemajuan dalam hal pemenuhan kebutuhan keuangan di masa mendatang. PT Principal Asset Management telah memperoleh izin usaha dari otoritas Pasar Modal sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-05/PM/MI/1997 tertanggal 7 Mei 1997.

Tujuan Investasi

Mempertahankan nilai investasi, memperoleh likuiditas, dan tingkat pengembalian yang sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima dalam jangka pendek melalui investasi pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/atau Efek Bersifat Utang yang diterbitkan dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau sisa jatuh temponya tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau deposito dalam mata uang Rupiah, dan/atau mata lainnya.

Komentar Manajer Investasi

Obligasi pemerintah berdenominasi rupiah cenderung mengalami penurunan tipis -0,01% pada bulan Agustus 2022. Ini terindikasi dari cenderung tetapnya harga benchmark 10 tahun yaitu FR91 pada tingkat harga 94.92%, sehingga imbal hasilnya cenderung stabil pada level 7.11%. Harga benchmark 5 tahun, yaitu FR90 di akhir Agustus 2022 mengalami penurunan, terindikasi dari turunnya harga dari 94.76% ke 94.21%, sehingga tingkat imbal hasilnya naik dari level 6.43% ke level 6.60%. Nilai tukar rupiah mengalami pelemahan dari level sebelumnya di kisaran 14,834 per dollar Amerika ke level 14,843 per dollar Amerika. Inflasi pada bulan Agustus 2022 berada pada angka -0.21% MoM, setelah sebelumnya berada pada angka 0.64%, sementara inflasi tahunan menjadi 4.69% YoY setelah di bulan sebelumnya berada pada level 4.94%. Kepemilikan SBN oleh asing naik dari IDR 751Tn ke 762Tn, dengan demikian saat ini investor asing memiliki lebih kurang 15.28% dari total SBN yang diperdagangkan, turun dari bulan sebelumnya di level 15.36%. Durasi portofolio reksadana obligasi rupiah pada saat ini berada di 0,6X benchmark.

Kebijakan Investasi

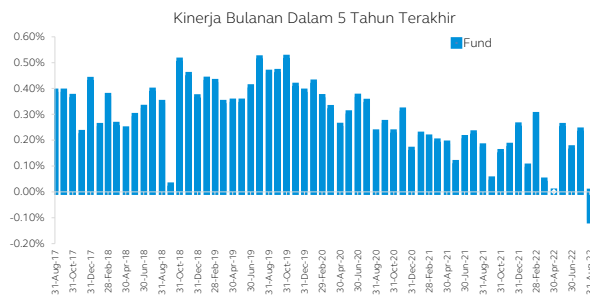
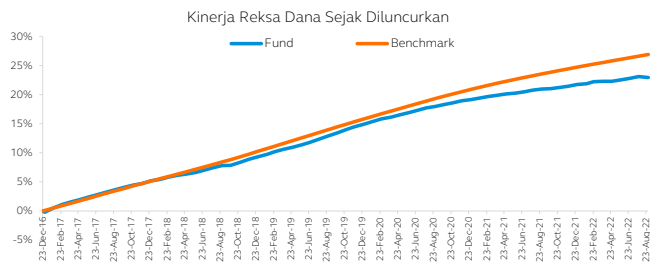
Pasar Uang	Maks. 100%
Obligasi	Maks. 100%
(Jatuh tempo ≤ 1 tahun)	

Alokasi Dana

Pasar Uang	73.10%
Obligasi	26.90%
(Jatuh tempo ≤ 1 tahun)	

10 Efek Terbesar

- Bank Nobu
- OBL BERKELANJUTAN III ADHI KARYA THP II THN 2021 SR A
- OBL BERKELANJUTAN III MERDEKA COPPER GOLD THP I THN 2022 SR A
- OBL BERKELANJUTAN IV INDOMOBIL FINANCE INDONESIA THP II THN 2021 SR A
- OBL BERKELANJUTAN IV PNM THP I THN 2021 SR A
- OBL BERKELANJUTAN V ASTRA SEDAYA FINANCE THP III THN 2021 SR A
- OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0046
- OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0063
- PT Bank BTPN Syariah
- PT Bank SULUT



Tentang Bank Kustodian

PT Bank Central Asia Tbk memperoleh persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor : KEP-148/PM/1991 tanggal 13 November 1991 tentang Persetujuan Sebagai Tempat Penitipan Harta di Pasar Modal kepada PT Bank Central Asia. BCA Kustodian telah memberikan berbagai pelayanan kepada Depositor, baik lokal maupun luar negeri. Harta yang dititipkan berupa saham, obligasi, warrant, hak memesan efek terlebih dahulu, Sertifikat Bank Indonesia, Surat Utang Negara, bilyet deposito, surat pengakuan utang dan surat tanah. Melihat perkembangan pasar modal yang positif, BCA Kustodian juga telah memasuki pasar reksa dana sebagai bank kustodian sejak Agustus 2001.

BERDASARKAN PERATURAN OJK YANG BERLAKU, SURAT KONFIRMASI PELAKSANAAN TRANSAKSI, PEMBELIAN, PENGALIHAN DAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN REKSA DANA ADALAH BUKTI KEPEMILIKAN YANG SAH YANG DI TERBITKAN DAN DIKIRIMKAN OLEH BANK KUSTODIAN. DALAM HAL TELAH TERDAPAT FASILITAS ACUAN KEPEMILIKAN SEKURITAS (AKSES) PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DAPAT MELIHAT KEPEMILIKAN REKSA DANA MELALUI ALAMAT [HTTPS://AKSES.KSEI.CO.ID](https://AKSES.KSEI.CO.ID)

PT Principal Asset Management
Revenue Tower, District 8, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman No.52-53 Jakarta 12190
Telepon : +(6221) 5088 9988
Fax : +(6221) 5088 9999
Website: www.principal.co.id

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. PT. PRINCIPAL ASSET MANAGEMENT TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN. SETIAP PENAWARAN PRODUK DILAKUKAN OLEH PETUGAS YANG TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN.